

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, yakni membandingkan dua atau lebih gejala (Emzir, 2010:82). Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan berimprovisasi menari *sakura* anak dan *sakura* ksatria antara menggunakan topeng dan tanpa topeng. Oleh karena yang dibedah dalam penelitian ini adalah kemampuan berimprovisasi yang diwujudkan dalam bentuk gerak ekspresi, baik *sakura* anak maupun *sakura* ksatria.

3.2 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap awal dalam penelitian yang akan dilakukan, tahap ini dilakukan agar penelitian berjalan dengan baik. Tahap perencanaannya ialah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dimulai dari menentukan sekolah dan kelas sebagai subjek penelitian.

- b. Membuat daftar pertanyaan wawancara kepada guru seni budaya untuk menemukan masalah yang ada pada pembelajaran tari (lampiran 2) dan wawancara juga ditujukan kepada sampel (lampiran 3).
 - c. Menyiapkan dua topeng dengan karakter *sakura* anak dan *sakura* ksatria, serta menyiapkan instrumen penilaian dalam bentuk indikator penilaian.
- b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian adalah melakukan tes kemampuan yang ditunjang dengan teknik wawancara, tes dilakukan untuk mengukur kemampuan anak dalam bergerak improvisasi tari sesuai dengan karakter yang diperankan, sedangkan wawancara dilakukan terhadap guru dan sampel untuk melengkapi data.

- c. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap yang di gunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu penelitian yaitu kemampuan berimprovisasi menari *sakura* menggunakan topeng dan keberhasilan menari *sakura* tanpa menggunakan topeng, setelah itu data diolah dan dilaporkan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian ataupun yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 1989:67). Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel x dalam penelitian ini adalah kemampuan berimprovisasi dengan menggunakan topeng dengan karakter *sakura* anak dan *sakura* ksatria.

- b. Variabel y dalam penelitian ini adalah kemampuan berimprovisasi tanpa menggunakan topeng.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012. Populasi tersebut berjumlah 179 siswa yang tersebar di dalam 5 kelas, gambaran populasi dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS1	30
2	XI IPS2	30
3	XI IPA1	40
4	XI IPA2	39
5	XI IPA3	40
Jumlah		179

Sumber data: data siswa kelas XI SMA Negeri 14 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012

3.4.2 Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* yakni memilih suatu kelompok dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Pengelompokan secara cluster menghasilkan unit elementer yang heterogen seperti halnya populasi sendiri. Dari populasi 5 kelas tersebut, terpilih 1 kelas yaitu kelas XI IPS1 sebagai sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- a. Tes kemampuan dilakukan untuk membandingkan hasil penelitian tentang kemampuan berimprovisasi menari *sakura* menggunakan topeng dan tanpa topeng.
- b. Wawancara dilakukan kepada guru seni budaya SMA Negeri 14 Bandar Lampung Bapak Suwono, untuk mengetahui pembelajaran tari kreasi daerah di kelas XI yaitu tari *sakura*. Wawancara juga dilakukan terhadap para pelaku yang menari *sakura*, tentang pelaksanaan pembelajaran dan perbedaan kemampuan berimprovisasi dengan menggunakan topeng dan tanpa menggunakan topeng. Lembar wawancara terhadap guru seni budaya dan para pelaku terdapat dilampiran 2 dan 3.
- c. Studi pustaka digunakan untuk memperkuat penelitian. Studi pustaka pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengertian tari, pembelajaran tari, tari *sakura*, improvisasi dalam menari, penilaian kemampuan berimprovisasi, dan penelitian terdahulu.

3.6 Instrumen Penilaian

Penelitian ini berupaya mengukur kemampuan berimprovisasi menari *sakura*. Untuk keperluan itu disiapkan lembar penilaian berbentuk lembar pengamatan yang isinya berupa kemampuan berimprovisasi, kesesuaian gerak terhadap irama musik, dan ekspresi. Deskriptor penilaian terdapat pada lampiran 7.

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes praktik. Penilaiannya dalam bentuk skor berdasarkan penilaian terhadap sampel. Penskoran pada deskriptor berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Tabel 2. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Taraf Penguasaan	Kualifikasi	Nilai Huruf	Angka Kualitas
85% – 100%	Baik Sekali	A	4
75% – 84%	Baik	B	3
60% – 74%	Cukup	C	2
40% – 59%	Kurang	D	1
0% - 39 %	Gagal	E	0

Sumber: Nurgiantoro, 1995:393

3.7 Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrumen diujicobakan terlebih dahulu kepada sampel yang memiliki karakteristik sama dengan sampel dalam populasi penelitian yang sebenarnya. Instrumen penilaian akan diuji reliabilitasnya.

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat alat ukur yang digunakan apakah dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan hasil yang konsisten walaupun waktu dan tempatnya tidak sama. Penelitian ini menggunakan rumus *Inter-Rater reliability by using Spearman Rank-Correlation Method* untuk menghitung reliabilitas instrumen penilaian kemampuan berimprovisasi menari *sakura*. Korelasi dalam uji reliabilitas ini dianalisis berdasarkan kriteria koefisien reliabilitas berikut ini:

Tabel 3. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2008: 257

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 11) didapatkan koefisien korelasi untuk tes praktik sebesar 0.9847. Berdasarkan tabel di atas, korelasi reliabilitas pada tes praktik tergolong sangat kuat.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, adapun tahap-tahap untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Menskor Hasil Tes

Keberhasilan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh. Penilaian praktik digunakan pada penelitian ini, yaitu untuk mengukur gerak improvisasi tari *sakura* yang dilakukan oleh sampel dengan menggunakan topeng dan tanpa menggunakan topeng.

Teknik penilaian terhadap gerak improvisasi tari *sakura* ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan tes kemampuan,
2. Menilai setiap sampel dari hasil kemampuan menggunakan topeng dan tanpa menggunakan topeng berdasarkan deskriptor penilaian dengan tolak ukur penilaian yang telah ditentukan (lampiran 8 dan 9). Rumus yang digunakan untuk mengolah skor menjadi nilai adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor tes praktik}}{2}$$

- b. Menabulasikan data skor pada siswa menggunakan topeng dan tanpa menggunakan topeng.

- c. Mereratakan hasil kemampuan menari pada siswa menggunakan topeng dan tanpa menggunakan topeng.
- d. Mendeskripsikan dan mengelompokkan bentuk improvisasi antara menggunakan topeng dan tanpa topeng.
- e. Membandingkan bentuk improvisasi antara menggunakan topeng dan tanpa topeng.
- f. Membandingkan rerata nilai yang dihasilkan berdasarkan kedua tes (tes gerak improvisasi menggunakan topeng dan tanpa menggunakan topeng).
- g. Menguji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Uji Keacakan Sampel

Uji keacakan sampel digunakan untuk mengetahui apakah sampel diambil secara acak atau tidak. Untuk menguji keacakan sampel digunakan uji runtun. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- Tolak H_0 apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti sampel tidak diambil secara acak
- Terima H_0 apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti sampel diambil secara acak

2. Pengujian Distribusi Normalitas

Pengujian distribusi normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian distribusi normalitas ini menggunakan uji liliefors melalui program SPSS.

Kriteria penentuan pengambilan keputusan uji distribusi normalitas adalah sebagai berikut.

- Tolak H_0 apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti distribusi bersifat tidak normal
- Terima H_0 apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti distribusi bersifat normal

3. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dengan menggunakan data yang diperoleh dari tes awal. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Tolak H_0 apabila $F > F_t$ berarti sampel bersifat tidak homogen
- Terima H_0 apabila $F < F_t$ berarti sampel bersifat homogen

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis yang dirumuskan berdasarkan teori didukung oleh data yang ada di lapangan.

Pengujian hipotesis juga berguna untuk menguji perbandingan variable x dan y. Hipotesis yang akan diuji adalah perbandingan kemampuan berimprovisasi menari *sakura* dengan menggunakan topeng dan tanpa topeng. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t tes, berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sanusi, 1996: 128)

Keterangan:

\bar{X}_1 = Skor rata-rata gerak improvisasi tari *sakura* di kelas menggunakan topeng

\bar{X}_2 = Skor rata-rata gerak improvisasi tari *sakura* di kelas tanpa menggunakan topeng

S^2 = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah siswa untuk kelas menggunakan topeng

n_2 = Jumlah siswa untuk kelas tanpa menggunakan topeng

S_1 = Simpangan baku kelas menggunakan topeng

S_2 = Simpangan baku kelas tanpa menggunakan topeng